

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penegakan hukum melalui sistem e-tilang dalam menangani pelanggaran lalu lintas di Polresta Jambi. Fokus utama dari penelitian ini terletak pada dua aspek: pertama, pelaksanaan penegakan hukum melalui e-tilang di Polresta Jambi, dan kedua, berbagai kendala yang dihadapi dalam proses penindakan pelanggaran lalu lintas. Teori penegakan hukum yang digunakan sebagai landasan adalah teori yang dikemukakan oleh Lawrence M. Friedman, yang menekankan bahwa keberhasilan penegakan hukum bergantung pada tiga elemen penting: substansi hukum, struktur hukum, dan budaya hukum. Metodologi yang diterapkan adalah penelitian yuridis empiris, yang dilaksanakan di Polresta Jambi. Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling untuk petugas dan proposional sampling sampling untuk responden masyarakat. Data dikumpulkan melalui studi dokumen, observasi, dan wawancara. Proses analisis data menggunakan pendekatan kualitatif, termasuk rekonstruksi dan sistematisasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun implementasi e-tilang telah meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam penegakan hukum, terdapat sejumlah kendala teknis dan sosial yang signifikan yang menghambat optimasi sistem ini di wilayah hukum Polresta Jambi.

Kata kunci: *Penegakan Hukum, E-Tilang, Pelanggaran Lalu Lintas, Polresta Jambi*

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of law enforcement through the e-tilang system in addressing traffic violations at Polresta Jambi. The research focuses on two main aspects: first, the implementation of law enforcement through e-tilang at Polresta Jambi, and second, the various challenges faced in the enforcement process of traffic violations. The theoretical framework utilized is based on the law enforcement theory proposed by Lawrence M. Friedman, which emphasizes that the success of law enforcement depends on three critical elements: legal substance, legal structure, and legal culture. The methodology employed is a *yuridis empiris* approach, conducted at Polresta Jambi. Sampling was carried out using purposive sampling for officers and proporsional sampling for community respondents. Data was collected through document studies, observations, and interviews. Data analysis was performed using qualitative methods, including reconstruction and systematic organization of data. The findings indicate that while the implementation of e-tilang has improved efficiency and transparency in law enforcement, significant technical and social challenges remain that hinder the optimization of this system within the jurisdiction of Polresta Jambi.

Keywords: *Law Enforcement, Traffic, Electronic Traffic Law Enforcement, Jambi Police*